

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sampah

1. Pengertian Sampah

Sampah merupakan sisa-sisa suatu produk atau barang yang sudah tidak terpakai lagi, namun masih dapat di daur ulang menjadi barang yang berharga (DLH, 2019). Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu hingga hilir sehingga memberikan manfaat ekonomi, menyehatkan masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Dobiki, 2018).

2. Jenis-Jenis Sampah

a. Sampah Berdasarkan Sifatnya

Penggolongan sampah berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi tiga, antara lain sampah organik, anorganik, serta Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Adapun jika di jelaskan: (Primasasti, 2022).

1) Sampah Organik

Sampah organik merupakan sampah yang tergolong mampu membusuk atau terurai dengan sendirinya. Sampah jenis ini terdiri dari bahan basah yang tidak tahan lama dan cepat membusuk. Biasanya, sampah organik berasal dari sisa makanan, daun-daun

kering, sayuran, kotoran hewan, dan masih banyak lainnya. Sampah organik dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk tanaman, seperti kompos dan pupuk kandang. Umumnya, jenis sampah organik ditandai dengan tempat sampah berwarna hijau.

2) Sampah Anorganik

Sampah anorganik diartikan sebagai bahan tidak terpakai yang sulit terurai. Misalnya, botol kaca, nergy kemasan, kaleng bekas, besi berkarat, dan lain sebagainya. Jika tertimbun dalam tanah dengan jangka waktu yang lama, berpotensi menimbulkan kerusakan pada unsur tanah. Sehingga, hewan atau tumbuhan yang sebenarnya hidup di dalam tanah, pada akhirnya akan punah. Hal ini menyebabkan lapisan tanah menjadi kering bahkan tidak subur.

3) Sampah Dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Jenis limbah B3 antara lain cairan pembersih kaca/jendela, pembersih lantai, pengkilap kayu, pengharum ruangan, pemutih pakaian, deterjen pakaian, pembasmi serangga, batu baterai, dan lain-lain. B3 merupakan limbah yang mengandung zat beracun, maka dari itu limbah jenis ini sangat berbahaya dan secara langsung maupun tidak dapat membahayakan kesehatan dan gangguan terhadap lingkungan.

b. Sampah Dari Sumbernya

Beberapa jenis sampah berdasarkan sumbernya yaitu:

1) Berasal dari manusia

- 2) Berasal dari alam
- 3) Berasal dari hewan
- 4) Sampah konsumsi
- 5) Sampah hasil limbah radioaktif
- 6) Sampah industrial
- 7) Sampah hasil tambang

c. Sampah Berdasarkan Bentuknya

Jenis sampah berdasarkan bentuknya yaitu:

1) Sampah Padat

Sampah padat adalah sampah yang mempunyai bentuk dan tidak berubah bentuk tanpa melalui proses pengolahan. Sampah padat termasuk sampah yang sering kita jumpai seperti sampah plastic, sampah daun hingga sampah berbahan logam.

2) Sampah Cair

Limbah cair akan sangat berbahaya jika tidak dibuang dengan benar. Salah satu contoh sampah cair adalah oli mesin kendaraan. Oli mesin mengandung campuran kimia yang sangat berbahaya terutama jika dibuang ke saluran air.

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan pengolahan sampah. Pengelolaan sampah harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu hingga hilir untuk memberikan manfaat ekonomi, yang

menyehatkan masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

B. Mengolah Sampah Dengan Metode 3R

“*Reduce, Reuse, dan Recycle*” merupakan maksud penanganan sampah yang terdiri dari tiga Unsur yaitu, “Mengurangi”, “Menggunakan Kembali”, dan “Mendaur Ulang” (juga dikenal sebagai 3R). Penjelasan dari *Reduce, Reuse, dan Recycle* adalah sebagai berikut:

a. Pengertian *Reduce*

Reduce adalah mengurangi apapun yang menyebabkan sampah. Mengutip *United States Environmental Protection Agency* atau Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (AS), cara terbaik untuk mengurangi adalah tidak menciptakan atau menghasilkan sampah baru. Menciptakan produk baru menyebabkan efek rumah kaca yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan memerlukan sejumlah besar energi dan bahan mentah untuk diekstraksi dari bumi dan menjual produk tersebut. Oleh karena itu, pengurangan dan penggunaan kembali merupakan cara efektif untuk melestarikan sumber daya alam, melindungi lingkungan dan menghemat biaya (Mardiastuti, 2022).

b. Pengertian *Reuse*

Reuse merupakan salah satu cara terbaik dalam mengelola dan menangani sampah yang memiliki beragam permasalahan. Dimana proses reuse atau penggunaan kembali berbeda dengan proses daur ulang yang memusnahkan barang bekas menjadikannya bahan mentah untuk

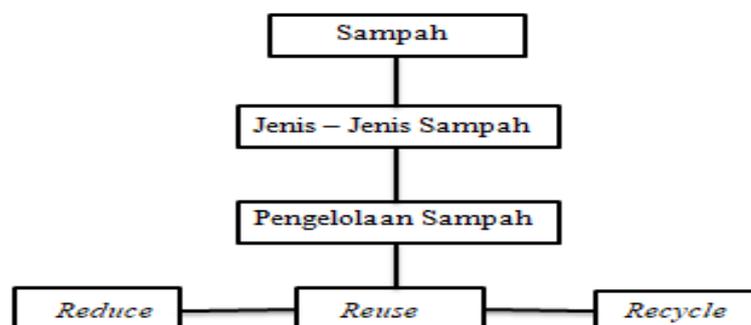
pembuatan produk baru. Reuse atau penggunaan kembali mencakup penggunaan kembali suatu barang secara konvensional dimana barang digunakan kembali dengan fungsi yang sama. Selain itu, reuse juga dapat diartikan sebagai penggunaan kembali suatu barang yang sama untuk fungsi yang berbeda (Azizah, 2022).

c. Pengertian Recycle

Recycle adalah kata atau istilah yang menggambarkan cara manusia untuk mengolah sisa sampah yang dihasilkan. Mendaur ulang sampah memang bukan solusi untuk masalah ini. Namun dengan memilah sampah yang dapat didaur ulang, maka secara bertahap dapat berkurang sedikit demi sedikit. Recycle merupakan kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh individu sampai dengan kelompok. Semakin sering kita mendaur ulang limbah hasil manusia, maka jumlah sampah yang menumpuk di sekitar dapat berkurang (Rohman, 2022).

C. Kerangka Teori

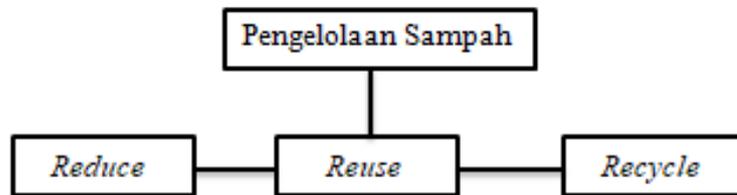
Kerangka teori dalam Karya Tulis Ilmiah ini disajikan pada **Gambar 2.1**



Gambar 2.1 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam Karya Tulis Ilmiah ini disajikan pada **Gambar 2.2**



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep